

RETORIKA DAKWAH GUS MIFTAH MELALUI YOUTUBE



Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
SEPTI NANDIASTUTI
NIM 1617102083

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Nandiasuti
NIM : 1617102083
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 13 Juli 2020
Menyatakan,



Septi Nandiasuti
NIM. 1617102083

IAIN PURW

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:


RETORIKA DAKWAH GUS MIFTAH MELALUI YOUTUBE

yang disusun oleh Saudara: **Septi Nandiasuti**, NIM. **1617102083**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Jurusan **Penyiaran Islam**, Fakultas **Dakwah**, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **22 Juli 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Pembimbing,


Uus Uswatusolihah, S.Ag.,M.A
NIP 19770304 200312 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Dra. Amirotnun Sholikhah, M.Si
NIP 196510061993032002

Penguji Utama,


IAIN PURWOKERTO
Dr. M. Najib, M.Hum
NIP 195701311986031002

Mengesahkan,

Tanggal 18-8-2020

Dekan,




Abdul Basit, M.Ag.
NIP 1219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

IAIN Purwokerto

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Septi Nandiasuti
NIM : 1617102083
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Program Studi : Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube**

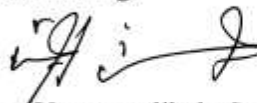
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 13-7-2020

Pembimbing



Uus Uswatusolihah, S.Ag., M.A
NIP 19770304 200312 2 001

RETORIKA DAKWAH GUS MIFTAH MELALUI YOUTUBE

Septi Nandiastuti

1617102083

ABSTRAK

Dakwah mempunyai arti yaitu mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah SWT, para Nabi dan Rosul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal sholeh. Dakwah juga merupakan aktifitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi. Agar aktivitas dakwah cepat tersampaikan maka dibutuhkan retorika. Retorika adalah suatu ilmu yang mempelajari atau mempersoalkan tentang bagaimana cara berbicara yang mempunyai daya tarik yang mempesona sehingga orang yang mendengarkannya dapat mengerti dan tergugah perasaannya. Ada banyak da'i yang memiliki gaya retorika sendiri, sehingga dapat menarik perhatian mad'u. Miftah Habiburrahman atau sering dikenal Gus Miftah adalah salah satu pendakwah yang terkenal berdakwah di klub malam dan memiliki gaya bicara yang khas, sekaligus mempunyai channel youtube khusus yang berisi konten-konten ceramah beliau. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana hasilnya berupa data deskripsi berupa pernyataan analisis yang diamati. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari video youtube ceramah Gus Miftah. Sumber data sekunder di dapat dari internet, artikel, dokumen dan literature lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dari dakwah Gus Miftah. Ia menggunakan unsur-unsur dari retorika seperti, kontak visual dan kontak mental dengan khalayak, vokal, gerak tubuh. Pada saat berdakwah, kontak visual dan kental mental yang dilakukan Gus Miftah dengan mad'u melihat langsung dan menyapu pandangan kesemua khalayak dengan penuh perhatian. Vokal yang dilakukan Gus Miftah sangat memperhatikan irama atau nada suara, serta Gus Miftah mampu memberikan jeda-jeda pada bagian tertentu kalimat yang disampaikan, sehingga dapat mempermudah mad'u dalam memahami isi materi. Gerak tubuh Gus Miftah dalam berdakwah dengan sikap badan duduk diatas kursi dengan posisi badan tegap dengan tenang. Saat berdiripun Gus Miftah dengan posisi badan tegap tenang. Dengan ekspresi wajah tersenyum untuk memberikan suasana tenang. Berjalan ke kiri dan ke kanan untuk menguasai panggung dan untuk memperkuat binti dan vokal. Menggerakkan tangannya supaya memperkuat isi materi yang disampaikan. Menggunakan pakaian kemeja rapi dan santai sesuai dengan mad'u saat menyampaikan dakwahnya.

Kata kunci : Retorika, Dakwah, Gus Miftah

MOTTO

Karena baik itu baik

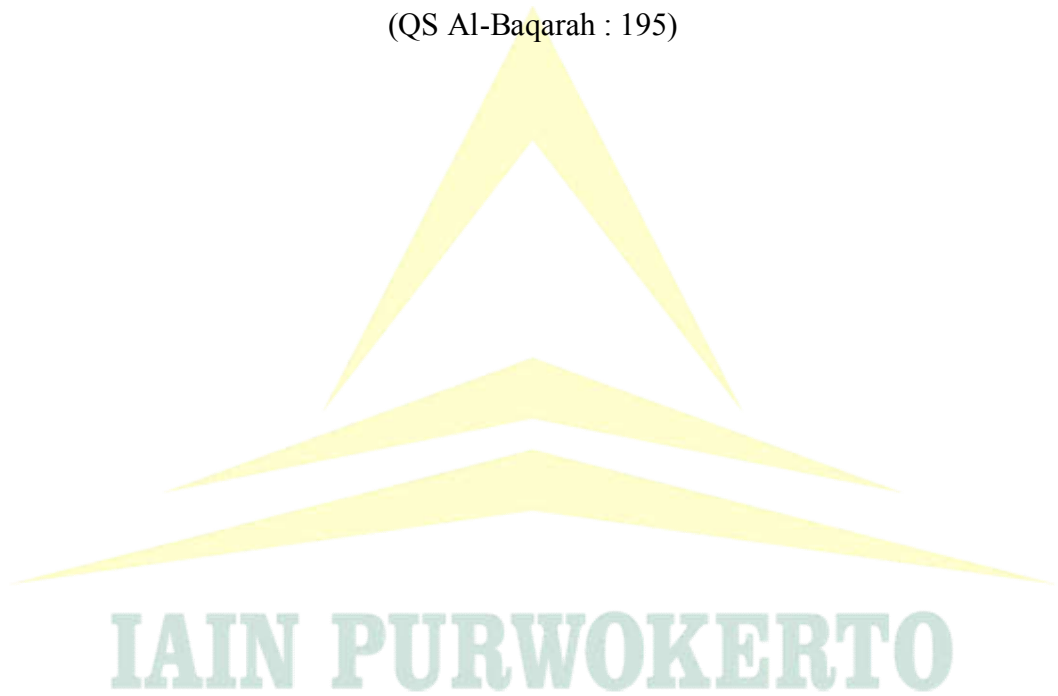
Walaupun sedikit itu tetap baik

Kalau banyak itu lebih baik

Teruslah berbuat baik semakin banyak maka semakin baik

“Dan berbuat baiklah, sesungguhnya Allah SWT menyukai orang-orang yang
berbuat kebaikan”

(QS Al-Baqarah : 195)



PERSEMBAHAN

Segala Puji bagi kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah-Nya dan kekuatan kepada penulis dalam setiap langkahnya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sederhana dan semoga dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca untuk kemajuan pengetahuan dan wawasan. Penulis mempersembahkan untuk :

1. Bapak dan Mae, yang selalu memberikan doa dan dukungan yang terbaik untuk putrimu. Yang selalu memberikan kasih sayang dan kalianlah yang selalu menjadi motivasi untuk terus bangkit dan maju. Dengan cara apapun saya tidak bisa membalas semua jasa-jasamu untuk putrimu ini. Semoga kebaikan Bapak dan Mae mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Terimakasih Bapak dan Mae.
2. Untuk Mas Eko Purwanto dan Mbak Rina Agustin selaku saudara saya, untuk teman-teman kelas KPI B 2016, teman-teman rumah, teman-teman KKN, dan semua teman-teman saya dimanapun kalian berada yang sudah mendorong semangat dan mengiringi perjalanan skripsi saya. Terimakasih semoga kebaikan kalian mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Bahagia dan sukses selalu.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga dengan doa dan usaha penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Sos di IAIN Purwokerto ini dengan penuh rasa syukur dan hikmat. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut yang setia sampai akhir zaman.

Perjalanan panjang telah penulis lewati dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penulisan. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari pihak-pihak baik. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. KH. Abdul Basit, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A, dan Warto, M.Kom selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ahmad Muttaqin, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
5. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan membantu proses penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ikhlas.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan, semoga bisa bermanfaat dan berkah.
7. Seluruh Staf Fakultas Dakwah yang telah memberikan bantuan administrasi dan lain-lain.

8. Kepada Gus Miftah dan pihak-pihak yang sudah mengizinkan melakukan penelitian, sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
9. Orang tua saya, Bapak Sucipto dan Mae Sri Yati yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Aku sayang kalian.
10. Eko Purwanto dan Rina Agustin yang telah menjadi kakak saya yang baik dan memberikan semangat dan doa dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Teman-Teman KPI B 2016 yang gacor tapi senantiasa saling menguatkan dan menjadi kebanggaan di kelas.
12. Teman-Teman KKN yang sudah bekerjasama sama dalam menjalankan tugas 45 hari.
13. Teman-Temanku semua yang sudah memberikan semangat dan dukungan selama perjalanan menulis skripsi.
14. Untuk Diah Tri Wardhani terimakasih sudah membantu dan menemani dalam proses wawancara saya saat di Banjarnegara, Puput Khoirun Nisa yang sudah membantu dan menemani saya melakukan wawancara di Pondok Pesantren Ora Aji Sleman Yogyakarta., Anggraeni Zahra Kurniati yang sudah membantu dan menjadi teman perantauan dari awal pertama masuk kuliah sampai akhirnya selesai kuliah, semoga terus bisa saling membantu. Wilujeng Nurani yang sudah mau disambatkan tentang perbucinanku. Dan semua teman-temanku banyak gacor tapi aku sayang, terimakasih.
15. Dan semua pihak-pihak baik yang sudah membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Banyak ucapan syukur dan terimakasih penulis sampaikan. Banyak kekurangan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada saya mendapat balasan baik dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis

Septi Nandiasuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	10
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II RETORIKA DAKWAH	
A. Pengertian Retorika	16
1. Tujuan Retorika	16
2. Fungsi Retorika	19
3. Unsur-Unsur Retorika	22
4. Prinsip-Prinsip Penyampaian Pidato	27
5. Lima Hukum Retorika	31
B. Ruang Lingkup Dakwah	32

1. Pengertian Dakwah	32
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	34
3. Tujuan Dakwah	41
4. Bentuk-Bentuk Dakwah	43
C. Media Online dan Ruang Lingkupnya	44
1. Pengertian Media Online.....	44
2. Jenis Media Online.....	46
3. Youtube Sebagai Media Dakwah.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	50
B. Jenis Dan Sumber Data	53
C. Teknik Pengumpulan Data.....	54
D. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	62
1. Biografi Dan Riwayat Gus Miftah	62
2. Organisasi Aktif Yang Diikuti Gus Miftah	63
3. Perjalanan Dakwah Gus Miftah	63
4. Aktivitas Dakwah Gus Miftah	65
5. Gambaran Dakwah Gus Miftah	66
6. Kegiatan Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube	68
B. Retorika Dakwah Gus Miftah dalam prinsip Retorika.....	68
a. Kontak Visual Dan Kontak Mental Gus Miftah.....	68
b. Vokal Gus Miftah	72
c. Gerak Tubuh Gus Miftah.....	81
d. Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
C. Penutup.....	103
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penemuan data gerak tubuh Gus Miftah saat berdakwah.....	100
---	-----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Sikap Badan Gus Miftah Saat Berdakwah.	82
Gambar 1.2: Ekspresi Wajah Gus Miftah Saat Berdakwah.	82
Gambar 1.3: Gerakan Tangan Gus Miftah Saat Berdakwah.	83
Gambar 1.4: Pandangan Mata Gus Miftah Saat Berdakwah.	83
Gambar 1.5: Penampilan dan Pakaian Gus Miftah Saat Berdakwah.	84
Gambar 1.6: Foto Gus Miftah saat berceramah di klub malam menghadap ke sebelah kiri para mad'u.	84
Gambar 1.7 Foto Gus Miftah saat berceramah di klub malam menghadap ke sebelah kanan para mad'u.	85
Gambar 1.8 Foto Gus Miftah saat betrceramah di klub malam dengan menggunakan pakaian kemaja putih dan celana hitam panjang.	85
Gambar 2.1: Sikap Badan Gus Miftah Saat Berdakwah.	86
Gambar 2.2 : Ekspresi Wajah Gus Miftah Saat Berdakwah.	87
Gambar 2.3: Gerakan Tangan Gus Miftah Saat Berdakwah.	87
Gambar 2.4 : Pandangan Mata Gus Miftah Saat Berdakwah.	88
Gambar 2.5 : Penampilan dan Pakaian Gus Miftah Saat Berdakwah.	88
Gambar 3.1 : Sikap Badan Gus Miftah Saat Berdakwah.	90
Gambar 3.2 : Ekspresi Wajah Gus Miftah Saat Berdakwah.	90
Gambar 3.3 : Gerakan Tangan Gus Miftah Saat Berdakwah.	91
Gambar 3.4 : Pandangan Mata Gus Miftah Saat Berdakwah.	91
Gambar 3.5 : Penampilan dan Pakaian Gus Miftah Saat Berdakwah.	92
Gambar 4.1 : Sikap Badan Gus Miftah Saat Berdakwah.	93
Gambar 4.2 : Ekspresi Wajah Gus Miftah Saat Berdakwah.	94
Gambar 4.3 : Gerakan Tangan Gus Miftah Saat Berdakwah.	94
Gambar 4.4 : Pandangan Mata Gus Miftah Saat Berdakwah.	95
Gambar 4.5 : Penampilan dan Pakaian Gus Miftah Saat Berdakwah.	95
Gambar 5.1 : Sikap Badan Gus Miftah Saat Berdakwah.	97

Gambar 5.2 : Ekspresi Wajah Gus Miftah Saat Berdakwah	97
Gambar 5.3 : Gerakan Tangan Gus Miftah Saat Berdakwah.....	98
Gambar 5.4 : Pandangan Mata Gus Miftah Saat Berdakwah.....	98
Gambar 5.5 : Penampilan dan Pakaian Gus Miftah Saat Berdakwah	99



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi
- Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam secara etimologi (ilmu asal usul kata), *islam* berasal dari bahasa arab, yaitu *salima* yang berarti selamat sentosa. Dari kata ini dibentuk menjadi kata *aslama* yang berarti memelihara dalam keadaan selamat, sentosa, dan berarti pula berserah diri, patuh, tunduk dan taat. Dari kata *aslama* ini dibentuk kata *islam* (*aslama*, *yuslimu*, *islaman*) yang mengandung arti selamat, aman, damai, patuh, berserah diri dan taat.¹

Pengetian Islam menurut istilah adalah agama yang didasarkan pada lima pilar utama, mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu. Islam dan dakwah adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Islam akan maju dan berkembang jika adanya usaha dakwah.²

Menurut Esposito 2001, dakwah secara sistematis berarti memanggil, mempersilakan, memohon, propaganda, dan menyebarkan, baik kearah yang baik maupun kearah yang buruk.³

Dengan kata lain, dakwah merupakan suatu aktivitas untuk mengajak orang kepada ajaran Islam yang dilakukan secara damai, lembut, konsisten dan penuh komitmen.⁴ Pelaku dakwah dapat mengambil dasar-dasar untuk berdakwah dengan cara bijaksana (*al-hikmah*), yaitu perkataan yang tegas dan

¹ Chuzaimah Batubara, Iwan, & Hawari Batubara, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta Timur : Prenadamedia Group, 2018) hal 5, diakses 15 Oktober 2019, pukul 17:10.

² Chuzaimah Batubara, Iwan, & Hawari Batubara, *Metodologi Studi Islam....hal 5*.

³ Bambang S. Maarif, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010) hal 22.

⁴ Bambang S. Maarif, *Komunikasi Dakwah...hal 22*.

benar yang dapat membedakan antara yang hak dan batil, pelajaran yang baik (*al-maw'izhah al-Hasanah*) dan perdebatan yang baik.⁵ Dengan tujuan utama menciptakan suatu tatanan kehidupan individu dan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera yang dinaungi oleh kebahagiaan, baik jasmani maupun rohani, dalam pancaran sinar agama Allah SWT dengan mengharap ridhanya.⁶

Kegiatan dakwah berarti kegiatan komunikasi, dimana da'i mengomunikasikan pesan dakwah kepada mad'u, baik secara perseorangan maupun secara kelompok. Komunikasi merupakan suatu proses menstimulasi dari seorang individu terhadap individu lain dengan menggunakan lambang-lambang yang berarti, berupa lambang kata untuk mengubah tingkah laku.⁷ Lebih sederhana lagi yang diberikan oleh Warren Weaver, sebagaimana dikutip sumarno tahun 1989 yang menyatakan sebagai berikut : *"Communication is all of the procedure by which one mind can effect another"* bahwa komunikasi adalah semua prosedur dengan mana pemikiran seseorang dapat mempengaruhi yang lainnya.⁸ Komunikasi begitu pentingnya dalam kehidupan manusia, sama dengan halnya berdakwah perlu adanya sebuah komunikasi.

Dalam sosiologi menjelaskan bahwa komunikasi sebagai sebuah proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang, terhadap informasi, sikap,

⁵Bambang S. Maarif, *Komunikasi Dakwah*...hal 22.

⁶Bambang S. Maarif, *Komunikasi Dakwah*...hal 26.

⁷Muhammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009) hal 4.

⁸Muhammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi*...hal 4.

dan perilaku seseorang.⁹ Dalam berkomunikasi cara berbicara atau seni berbicara yang sering disebut dengan retorika.

Kaitannya dengan dakwah, retorika dalam berpidato atau ceramah ini akan membantu seorang da'i dalam menyampaikan materi dakwah. Da'i yang memiliki kemampuan dalam seni berbicara atau kemampuan berbicara yang baik, maka materi atau pesan yang akan disampaikan pun akan baik. Retorika selalu berkaitan oleh pemimpin, begitu juga bagi mereka yang bergelut di dunia dakwah. Retorika juga harus disesuaikan dengan situasi yang di hadapi, karena situasi menentukan tujuan dan cara para pendakwah dalam menyampaikan materi.

Dalam dunia dakwah kita dapat mengenal bahwa salah satu cara afar dakwah diterima mad'u adalah dengan menyampaikan dakwah dengan cara beda, yaitu melalui akun youtube. Dengan cara ini, maka para mad'u dapat mendengarkan dan melihat video ceramah yang diunggah melalui akun youtube. Terutama kalangan anak muda, mereka lebih sering menggunakan youtube sebagai media mereka berekspresi dan mendapat penghasilan.

Diantara banyak pendakwah yang terkenal di Indonesia, dan mengupload video ceramahnya di akun youtube, baik yang terkenal karena retorika dakwahnya maupun gaya komunikasinya. Mereka mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Sebagaimana yang kita lihat dilapangan bahwa masih banyak objek dakwah yang semestinya juga mendapat perhatian para pendakwah seperti pekerja didunia malam yang sering dipandang sebelah

⁹ Burhan Bungin, Sosiologi Komunikasi, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013) hal 57.

mata. Mereka sangat memerlukan nasehat, arahan, dan bimbingan dari para pendakwah untuk menuju jalan hidup yang lebih baik, karena profesi yang mereka jalani selama ini bukan menjadi pilihan hati nuraninya, tetapi juga faktor ekonomi.¹⁰

Salah satu pendakwah yang terkenal berdakwah di kelab malam dan mempunyai akun youtube pribadi yaitu Miftah Habiburrahman atau sering dikenal Gus Miftah, lahir 5 Agustus 1981 di Lampung. Beliau tinggal di Yogyakarta dan memiliki jalan hidupnya sebagai penceramah agama. Dalam berdakwah beliau memiliki cara sendiri. Beliau mulai menyasar ke tempat-tempat yang dianggap “kotor” atau “maksiat”. Disanalah beliau mulai berdakwah. Awalnya Gus Miftah mendapatkan curhat pekerja malam di diskotik yang ingin mengaji. Ketika hendak mengaji diluar mereka mengaku menjadi bahan pergunjungan dan dipandang sebelah mata. Akhirnya, Gus Miftah memberanikan diri menghadap manajemen untuk mnegadakan pengajian di tempat tersebut. Kini banyak pekerja malam yang membutuhkan kajian agama. Beberapa pekerja malam kemudian berhijrah menjadi lebih baik. Sejak lima tahun terakhir langkahnya di dukung oleh Maulana Habib Luthfi bin Yahya asal Pekalongan. Setelah berdakwah keluar masuk di tempat kelab-kelab malam, beliau mendirikan Pondok Pesantren Ora Aji di Tundan, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, pada 2011.¹¹

¹⁰Trisno Kosmawijaya, *Da'i Diskotik : Gus Miftah Di Tempat Hiburan Malam Yogyakarta*, skripsi, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, 2019) hal 5, diakses 18 Oktober 2019, pukul 20:31.

¹¹ <https://m.viva.co.id/amp/siapa/read/953-gus-miftah>, diakses 4 desember 2019, pukul 10:18.

Gus Miftah juga mempunyai channel youtube dengan nama Gus Miftah Official dengan subscriber 464 rb. Dalam cuplikan di channel youtube tv amatir01, Gus Miftah berdakwah di kelab malam *“Rekan-rekan sekalian yang berbahagia, yang belum pakai kerudung sekarang pakai kerudung, mudah-mudahan pakai kerudung selama-lamanya. Saya khawatir dengan bapak yang pakai masker, jangan-jangan msc, apa itu msc?merokok sak cangkemme. Ini mas-masnya sebagai umat Allah SWT, karna apa, yang berhak memberikan penghakiman itu cuma dia. Aku tau dengan segala kekuranganku, aku ga punya kelebihan. Dulu saja ketika saya melamar istri saya, saya dilarang sama orang tua saya, saya pernah dibilang kafir, dajjal, iblis, gapapa. Pokok e aku wani, sing ora wani mung siji, tombok. Dengan segala kekuranganku, bolehkan berbagi seperti ini, maka saya bilang kalian boleh menghujat aku, mengatakan aku kafir, mengatakan aku setan, aku iblis, demit, dajjal sekalipun, tapi ingat jangan pernah ganggu kawan-kawan saya di dunia mala, seperti untuk kembali bermesraan dengan Allah SWT”*.¹²

Berdasarkan pemaparan diatas, retorika begitu sangat penting bagi para da'i dalam proses pelaksanaan penyampaian dakwahnya agar apa yang menjadi tujuan dakwahnya dapat tercapai. Sehingga penulis mengangkat skripsi yang berjudul *“Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube”*.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti membuat penegasan istilah dibawah ini :

¹² Youtube tv amatir01, diakses pada 5 Desember 2019, pukul 5:40 WIB.

1. Retorika

Retorika adalah suatu gaya atau seni berbicara baik yang dicapai berdasarkan bakat alami (talenta) maupun ketrampilan teknis. Retorika diartikan sebagai kesenian untuk berbicara yang dipergunakan dalam proses komunikasi antar manusia. Kesenian berbicara ini bukan hanya berarti berbicara secara lancar tanpa jalan pikiran yang jelas dan tanpa isi, melainkan suatu kemampuan untuk berbicara dan berpidato secara singkat, jelas, padat, dan mengesankan.¹³

2. Dakwah

Dakwah merupakan Secara istilah dakwah merupakan suatu aktivitas untuk mengajak orang kepada ajaran Islam yang dilakukan secara damai, lembut, konsisten dan penuh komitmen.¹⁴

Menurut Abu Bakar Dzakaria, Dakwah merupakan kegiatan para ulama dengan mengajarkan manusia kepada apa yang baik bagi mereka, yaitu kehidupan dunia akhirat menurut kemampuan mereka. Dan secara umum dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik.¹⁵

3. Retorika Dakwah

Retorika dakwah adalah seni memyampaikan pesan keagamaan kepada pendengar. Dalam skripsinya Anwar Aziz menjelaskan bahwa, berdakwah dengan menggunkana retorika adalah menyampaikan suatu masalah keagamaan dengan melibatkan emosi dan rasio khalayak agar

¹³ Zaenudin A, *Public Relations Publik*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2012).

¹⁴Bambang S. Maarif, *Komunikasi Dakwah* , (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010) hal 22.

¹⁵Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal 16.

merasa terlibat dengan masalah atau persoalan yang disajikan. Dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia agar lebih baik sesuai dengan Al-qur'an dan Hadist, kemudian retorika menjadi sarana untuk tujuan dakwah tersebut.

4. Youtube

Youtube merupakan sebuah situs web video sharing (berbagai video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagai klip video secara gratis. Saat ini youtube menjadi situs online video provider paling dominan. Youtube menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi youtube saat ini membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan pengguna.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana retorika Gus Miftah melalui youtube ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui retorika dakwah gus miftah pada masyarakat marjinal dari segi pemilihan bahasa, kata, teknik humor, bahasa tubuh, dan pengolahan vokal atau visualnya.

¹⁶ Fatty Fiqah, Muh Nadjib, Andi Subhan Amir. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidram*, Vol 05, No 02, 2016 diakses pada 6 Agustus 2020, 11:48 WIB.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang membaca :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memberikan kontribusi bagi keilmuan yang terkait dengan retorika dakwah gus miftah melalui youtube.
- 2) Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman di bidang dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk meningkatkan pelaksanaan dakwah, khususnya untuk para da'i dalam melaksanakan dakwahnya sehingga bisa diterima dengan baik oleh mad'unya.

E. Kajian Pustaka

Sebagai bahan kajian dalam penelitian ini, sebelumnya telah ada penelitian yang sama tentang penelitian ini :

Pertama, skripsi dari Dwi Setio Purnomo yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Tayangan Talkshow di Televisi (Analisis Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Acara Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018). Dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel 2018. Skripsi ini membahas pesan dakwah Gus Miftah dalam acara Hitam Putih Trans 7 edisi 26 September 2018. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pesan dakwah Gus Miftah dalam Talkshow Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018 sesuai dengan wacana Van Dijk,

kerangka terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pertama, struktur mikro adalah menyuruh kita untuk senantiasa berdakwah dimana saja dan kapan saja, dengan cara yang sanun dan merangkul, tanpa harus menghakimi orang yang berbuat maksiat. Kedua, superstruktur adalah setiap orang yang berdakwah tidak berhak untuk menghakimi orang lain, karena yang berhak menghakimi hanya Allah SWT. Ketiga, Struktur mikro adalah penyampaian pesan dakwah oleh seorang dai harus berucap dengan sopan dan santun, meneladani sifat Nabi Muhammad SAW, dakwah itu harus merangkul, bukan memukul.¹⁷

Persamaan dengan penelitian Dwi Setio Purnomo dengan peneliti yang dilakukan peneliti adalah objek dan metode penelitiannya sama yaitu Gus Miftah dan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Setio Purnomo dengan peneliti ini adalah, jika Dwi Setio Purnomo meneliti pesan dakwah Gus Miftah pada acara Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018 sedangkan peneliti meneliti tentang Retorika Dakwah Gus Miftah pada masyarakat marjinal.

Kedua, skripsi dari Ferdian yang berjudul Analisis Deskriptif Gaya Komunikasi Ustadz Soleh Mahmud (Ustad Solmed) Dalam Berdakwah. Dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas tentang Analisis Gaya Komunikasi Ustadz Soleh Mahmud (Ustadz Solmed) Dalam Berdakwah. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa Ustadz Solmed dalam berdakwah lebih condong memiliki gaya komunikais konteks rendah,

¹⁷Dwi Setio Purnomo. *Pesan Dakwah Dalam Tayangan Talkshow di Televisi, Analisis Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Acara Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018*, skripsi, (Surabaya : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. 2018) hal 100, di akses 21 Oktober 2019, pukul 07:30.

meskipun terdapat perpaduan antara sisi-sisi positif gaya komunikasi konteks tinggi dan gaya komunikasi konteks rendah.¹⁸

Persamaan dengan penelitian Ferdian dengan peneliti yang dilakukan adalah metode penelitiannya sama yaitu metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian Ferdian dengan peneliti yang dilakukan adalah jika Ferdian meneliti gaya komunikasi dalam berdakwah Ustadz Solmed sedangkan peneliti meneliti tentang Retorika dakwah Gus Miftah pada masyarakat marjinal..

Ketiga, skripsi dari Masrun Billah yang berjudul Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah “Keluarg Yang Dirindukan Rasullullah SAW” Pada Media Youtube. Dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini membahas tentang Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah “Keluarg Yang Dirindukan Rasullullah SAW” Pada Media Youtube. Hasil penelitian tersebut adalah gaya bahasa ustadz Adi Hidayat menggunakan bahasa resmi dan tidak resmi atau percakapan, namun paling dominan menggunakan bahasa dominan. Berdasarkan struktur kalimat yang digunakan Ustadz Adi Hidayat bahasa paralelisme, antithesis, repetisi, tautotes dan epizauksis. Pilihan kata tersebut disesuaikan dnegan media yang digunakan dalam berdakwah, yaitu menggunakan media youtube, semua bias mengaksesnya, mulai dari anak kecil, remaja, dewasa, Dari semua kalangan

¹⁸Ferdian, *Analisi Deskriptif Gaya Komunikasi Ustadz Soleh Mahmud (Ustad Solmed) Dalam Berdakwah*. Skripsi, (Jakarta : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013) hal 53, di akses 21 Oktober 2019, pukul 08:08.

berpendidikan dan orang awam pun dapat mengaksesnya. Sehingga pendengar dengan mudah mengerti dan memahami pesan yang disampaikan.¹⁹

Persamaan dengan peneliti Masrun Billah dengan peneliti yang dilakukan adalah metode penelitiannya sama yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, mengamati seseorang dalam menyampaikan suatu hal (dakwah/ceramah). Perbedaan penelitian Masrun Billah dengan peneliti yang dilakukan adalah jika Masrun Billah meneliti gaya retorika dalam ceramah Ustadz Adi Hidayat, sedangkan peneliti meneliti tentang retorika dakwah Gus Miftah pada masyarakat marjinal.

F. Kerangka Teoritik

Menurut Aristoteles, retorika adalah seni persuasi. Suatu uraian singkat, jelas dan meyakinkan dengan keindahan bahasa yang disusun untuk hal-hal yang bersifat memperbaiki (*corrective*), memerintah (*instructive*), mendorong (*suggestive*), dan mempertahankan (*defensive*).

Adapun 3 unsur dasar persuasif menurut aristoteles yang harus dimiliki oleh seseorang pembicara hebat, yaitu :

1. Ethos

Ethos merupakan sumber kepercayaan atau faktor meyakinkan dalam diri pembicara. Syarat ethos, diantaranya :

a. Phoronesis adalah kebijaksanaan praktis. Sebagaimana diungkapkan

Roger Crisp menerjemahkan kata itu di buku Aristotle yang berjudul

¹⁹Masrun Billah, *Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah "Keluarg Yang Dirindukan Rasulullah SAW" Pada Media Youtube*, skripsi (Surabaya : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018) hal 102, di akses 21 Oktober 2019, pukul 08:25.

Nicomachean Ethics. Sebagai sesuatu yang praktis, tidak hanya sesuatu yang semata-mata diketahui, melainkan yang dapat diketahui dan dapat dilakukan.²⁰

- b. Arete adalah kemampuan untuk mengatur urusan pribadi secara cerdas dimasyarakat, serta kemampuan alami untuk memimpin/kebaikan sesuatu dalam pengertian non-moral.²¹
- c. Eunoria, *Nicomachean ethics*, menerjemahkan eunoria dengan “*The wishing of goods for the sake of te other*” yaitu mengharapkan kebaikan bagi orang lain.
- d. Dignitas, berwibawa atau terhormat.
- e. Ingenium adalah bakat retorika. Jika seseorang tidak ada bakat dan minat untuk berpidato, maka orang hebat pun akan sulit untuk membentuk menjadi pembicara handal.
- f. Prudentia adalah kemampuan untuk menyelaraskan perkataan dengan situasi.²²

2. Pathos

Dalam buku-buku Aristoteles tentang filsafat manusia (*Nicomachean ethics*, *eudemian ethics*, dan *De Anima*), pathos berarti perasaan atau emosi jiwa. Dibuku *retorics*, Aristoteles membahas pathos

12. ²⁰ Zainul Maarif, *Retorika Metode Komunikasi Publik* (Jakarta: Rajawali press, 2015) hal

²¹ Zainul Maarif, *Retorika Metode Komunikasi Publik* ...hal 12.

²² Zainul Maarif, *Retorika Metode Komunikasi Publik* ...hal 21.

sebagai persuasi pada emosi pendengar, artinya seorang komunikator harus bisa mempengaruhi emosi komunikan.²³

Emosi pembangkit dan peredamnya. Yang dimaksud Aristoteles dengan emosi sendiri adalah “*Semua perasaan yang dapat mengubah keputusan orang dan terkadang terasa menyakitkan kadang menyenangkan*”²⁴

3. Logos

Logos merupakan unsure retorika yang terakhir dalam seseorang menjadi pembicara hebat adalah mampu menyiapkan semua materi dan ide yang bagus dan juga logis. Logos juga berarti kata atau pikiran. Dalam kaitannya bahasan retorika, logos adalah format pesan yang dibuat dan disampaikan oleh pembicara untuk membujuk audien.²⁵

Menurut Aristoteles, pesan pembicaraan dalam retorika diformat dalam tiga bentuk. Yaitu :

a) Sampel

Sampel, adalah contoh yang disampaikan dalam pidato atau ceramah. Menurut aristoteles bersifat induktif. Sampel bergerak dari hal-hal particular menuju hal yang universal sehingga mudah diserap secara indrawi dan mudah dipercaya audiens.

²³ Zainul Maarif, *Retorika Metode Komunikasi Publik* (Jakarta:Rajawali press, 2015) hal 25.

²⁴ Aristoteles, *Retorika Seni Berbicara*, (Yogyakarta: Basabasi, 2018) hal 45.

²⁵ Zainul Maarif, *Retorika Metode Komunikasi Publik* (Jakarta:Rajawali press, 2015) hal 43.

b) Adagium atau Peribahasa (Maxim)

Adagium atau peribahasa adalah pernyataan umum tentang tindakan praktis. Menurut Aristoteles mendefinisikan Maxim adalah sebuah pernyataan, bukan tentang fakta tertentu, seperti karakter iphikrates, melainkan tentang sesuatu yang sifatnya umum.²⁶

c) Argumentasi Retorika

Argumentasi retorika adalah deduksi yang berurusan dengan adagium. Jika adagium adalah premis atau kesimpulan dari Argumnetasi retorika, maka argumentasi retorika adalah argument bagi adagium.²⁷

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh yang menyeluruh dan mempermudah dalam pembahasan terhadap penelitian ini, dapat dijelaskan tentang system pembahasan ini yang menunjukkan bab per babnya, maka penulis akan menyusun penelitian ini dengan sistematis yang terdiri dari lima bab :

Bab I, PENDAHULUAN

Yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, PENJABARAN TEORI

Seperti kerangka teori, retorika dan ruang lingkupnya, yaitu pengertian retorika, tujuan dan fungsi retorika, unsure-unsur retorika, prinsip penyampaian pidato, dan lima hukum retorika. Dakwah dan ruang lingkupnya,

²⁶ Aristoteles, *Retorika Seni Berbicara*, (Yogyakarta:Basabasi, 2018) hal 247.

²⁷ Zainul Maarif, *Retorika Metode Komunikasi Publik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015) hal

yaitu pengertian dakwah, unsur dakwah, objek dakwah, tujuan dakwah, dan bentuk dakwah. Media online dan ruang lingkupnya, pengertian media online, pengertian youtube.

Bab III, METODOLOGI PENELITIAN

Yang meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Analisis Data yang disusun untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

Bab IV, Analisis Retorika Dakwah Gus Miftah

Seperti biografi Gus Miftah, organisasi aktif Gus Miftah, perjalanan dakwah Gus Miftah, aktivitas dakwah Gus Miftah, gambaran dakwah Gus Miftah, dan sistem penerapan retorika dakwah Gus Miftah.

Bab V, PENUTUP

Yang berisi tentang, kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup, serta lampiran-lampiran yang dianggap penting.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan jawaban dari rumusan masalah yang berbunyi bagaimana retorika dakwah Gus miftah melalui youtube. Maka dapat diambil kesimpulannya adalah :

1. Kontak visual dan kental mental yang dilakukan Gus Miftah dengan mad'u melihat langsung dan menyapu pandangan kesemua khalayak dengan penuh perhatian. Memberikan pandangan ke kiri dan ke kanan bahkan ke tengah. Hal ini dilakukan agar dapat menguasai perhatian mad'u atau khalayak dalam mendengarkan dakwah yang disampaikan oleh Gus Miftah. Dengan melakukan ini, Gus Miftah juga mendapatkan umpan balik atau feedback dari para mad'u.
2. Vokal yang dilakukan Gus Miftah sangat memperhatikan irama atau nada suara, serta Gus Miftah mampu memberikan jeda-jeda pada bagian tertentu kalimat yang disampaikan, sehingga dapat mempermudah mad'u dalam memahami isi materi. Nada suara yang digunakan Gus Miftah dalam menyampaikan ceramah ini dia mampu menggunakan nada suara rendah, tinggi, mendatar, sesuai dengan penghayatan materi yang disampaikan. Gus miftah memberikan jeda-jeda dengan tempo yang pas dan santai sesuai materi yang disampaikan kepada mad'u agar mudah dipahami.
3. Gerak tubuh Gus Miftah dalam ceramah ini, dengan sikap badan duduk diatas kursi dengan posisi badan tegap dengan tenang. Saat berdiripun Gus

Miftah dengan posisi badan tegap tenang. Dengan ekspresi wajah tersenyum untuk memberikan suasana tenang. Berjalan ke kiri dan ke kanan untuk menguasai panggung dan untuk memperkuat binti dan vokal. Menggerakkan tangannya supaya memperkuat isi materi yang disampaikan. Menggunakan pakaian kemeja putih dan celana panjang hitam ini sesuai dengan mad'u saat menyampaikan dakwahnya.

4. Penggunaan media youtube dalam dakwahnya Gus Miftah sangat berpengaruh pada era modern saat ini, dakwah melalui media youtube lebih efisien, karena dapat menonton video ceramah kapan saja dan dimana saja. Tetapi dakwah melalui youtube tidak bisa sepenuhnya dipahami dan dimengerti oleh semua kalangan pengguna youtube karena karakteristik pengguna youtube atau mad'u berbeda-beda.

B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri skripsi ini, adapun saran-saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kualitas di skripsi selanjutnya.

1. Penulis mengharapkan adanya penelitian baru yang berkaitan dengan persepsi khalayak terhadap ceramah Gus Miftah. Penulis juga berharap, penelitian ini dapat menambah referensi atau wawasan mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam.
2. Penulis menyarankan sebagai seorang orator atau memang perlu untuk belajar dan menguasai sebuah retorika. Karena dalam menyampaikan dakwah atau ceramah sedemikian rupa bisa mengemas sehingga pesan yang disampaikan pun menarik. Para da'i saat menyampaikan dakwahnya juga harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh para mad'u.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sederhana ini dengan judul **“Retorika Dakwah Gus Miftah Melalui Youtube”**. Tak lupa kepada semua pihak yang telah membantu membantu proses skripsi ini.

Dengan begitu, penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca. Dan menjadikan manfaat di dunia dan di akhirat. Penulis memohon untuk kritik dan sarannya dari semua pihak supaya dengan adanya skripsi ini bisa menjadikan lebih baik lagi. Terakhir kalinya saya ucapkan banyak terimakasih.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A, Zaenudin. 2012. *Public Relations Publik*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Abdullah, Muhammad Qodarudin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV Penerbit Qiara Media.
- Ali Akbar. 2005. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*, Bandung : M25.
- Amin, M.Mansyur. 1995. *Dinamika Islam Sejarah Transformasi dan Kebangkitan*. Yogyakarta : LKPSM.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Aristoteles. 2018. *Retorika Seni Berbicara*. Yogyakarta: Basabasi.
- Artikulasi. 2006. kata-kata yang jelas: pengucapan: gerak alat ucap. Lihat, Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Basit, Abdul. 2017. *Filsafat Dakwah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Batubara, Chuzaimah. Iwan, & Hawari Batubara. 2018. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta Timur : Prenadamedia Group.
- Billah, Masrun. 2019. *Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah "Keluarg Yang Dirindukan Rasullullah SAW" Pada Media Youtube*. skripsi. Surabaya : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Bormann ,Ernest G. dan Nancy G. Bormann. 1989. *Retorika Suatu Pendekatan Terpadu*, Jakarta:Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Dewi, Fitriana Utami. 2014. *Public Speaking, Kunci Sukses Bicara diDepan Publik: Teori dan Praktik..* Yogyakarta: Puataka pelajar.
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Erna Mutiara, Kuswadi, 2004. *Delta Delapan Langkah dan Tujuh Alat Statistik Untuk Peningkatan Mutu Berbasis Komuputer*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

- Ferdian. 2013. *Analisi Deskriptif Gaya Komunikasi Ustadz Soleh Mahmud (Ustad Solmed) Dalam Berdakwah*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Gunawan, Imam. 2014 *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* Cet 1. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Hasanudin. 1982. *Retorika Da'wah dan Publisistik Dalam Kepemimpinan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hassanudin. 1996. *Hukum Dakwah: Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hendriko, P. Dori Wuwur. 1991. *Retorika : Terampil berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- <https://m.viva.co.id/amp/siapa/read/953-gus-miftah>.
- <https://www.youtube.com/watch?v=adm6YkK6arI&list=UUUOtSbVxqjIWJtePFlmsK1g&index=84>
- <https://www.youtube.com/watch?v=CLmbixwKvyg>
- <https://www.youtube.com/watch?v=JKHekWr11WI>
- <https://www.youtube.com/watch?v=KI856oqOdhY>
- <https://www.youtube.com/watch?v=Ntr618ykMIM>
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kosmawijaya, Trisno. 2019. *Da'I Diskotik : Gus Miftah Di Tempat Hiburan Malam Yogyakarta*, skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
- Ma'arif, Zainul. 2015. *Retorika Metode Komunikasi Publik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Maarif, Bambang S. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Maarif, Bambang S. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Maarif, Zainul. 2015. *Retorika Metode Komunikasi Publik*. Jakarta: Rajawali press.

- Malihah, Lilik. 2014. *Metode Dakwah KH. Munif Muhammad Zuhri dalam meningkatkan keberagaman dilingkungan masyarakat Girikusumo Mranggen Demak*.
- Manapiring, Henry. 2019. *Filosofi Teras*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara.
- Meleong, Lexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Mulkham, Abdul Munir. 1996. *Idiologi Gerakan Dakwah*. Yogyakarta: Sippres.
- Nazir, Muhammad. 1989. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalia Aksara,
- Nuh, Sayid Muhammad. 2004. *Dakwah Fardiyah: Pendekatan Personal dalam Dakwah*. Solo: Era Intermedia.
- Nurul Hayati & Khairuyadi, *Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh*, Vol 02, No 02, 2017, diakses pada 16 Mei 2020, pukul 19:27 WIB
- Oka, I Gusti Ngurah. 1976. *Retorika Sebuah Tinjauan Pengantar*. Kalimantan Timur: Terate.
- Purnomo, Dwi Setio. 2018. *Pesan Dakwah Dalam Tayangan Talkshow di Televisi, Analisis Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Acara Hitam Putih Trans 7 Edisi 26 September 2018*. Skripsi. Surabaya : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Rafi'udin. 1997. *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung : CV Pustaka Sejati.
- Rakhmat, Jalaludin. 1998. *Retorika Modern : Pendekatan Praktis*. Bandung, PT Remaja Rosda Karya.
- Ridho Firdaus, Yogi. 2018. *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dlam Media Youtube (Studi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga,)* skripsi. Salatiga: Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, IAIN Salatiga.
- Samsul, Munir Amin 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah.
- Sanwar, Aminudin. 1992. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Semarang : Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Saputra, Wahidin. 2006. *Retorika Dakwah Lisan, (Teknik Khutbah)*. (Buku Ajar Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta: Dakwah Pres.
- Sepriawan Santana K. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta:Gaya media Pratama.
- Uchjana, Onong.2003.*Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung;Citra Aditya Bakti.
- Usman Jasad & Abdul Malik, *Bentuk Dakwah di Facebook*, Vol. 04, No.01, 2016, diakses pada 14 April 2020, pukul 12:30 WIB
- Utami Dewi, Fitriani. 2018. *Public Speaking : Kunci Sukses Berbicara didepan Publik*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Waluyo, Bagya. 2007. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung : PT Setia Purna Inves.
- Waluyo, Bagya. 2007. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung : PT Setia Purna Inves.
- Wawancara dengan Gus Miftah di Banjarnegara pada 27 Februari 2020, 20:49 WIB
- Wawancara dengan Gus Miftah di Pondok Ora Aji Sleman Yogyakarta pada 21 Maret 2020, 16:30 WIB
- Wawancara dengan Gus Miftah di Pondok Ora Aji Sleman Yogyakarta pada 21 Maret 2020, 16:30 WIB
- Youtube tv amatir01.
- Zamroni, Muhammad. 2009. *Filsafat Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.



IAIN PURWOKERTO